

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

2020



**BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) JAKARTA
BADAN PPSDM KESEHATAN**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta tahun 2020 disusun sebagai pertanggungjawaban tentang hasil kinerja yang telah dicapai. Pertanggungjawaban tersebut disampaikan dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj) yang mengacu kepada Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

BBPK Jakarta merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan), yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelatihan sumber daya manusia kesehatan.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2020, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BBPK Jakarta adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	1.550 Orang
		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBK	132 Orang
		Persentase peserta TOT dengan nilai akhir $\geq 80,01$	70%
		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau	90%

	kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	
	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%
	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	60%
	Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	100%
	Jumlah modul E-Learning yang disusun	1 Modul

Dari pengukuran kinerja terhadap sasaran kegiatan yang tercantum dalam indikator utama yang telah ditetapkan pada Tahun 2020, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi sebanyak 1.665 orang (107,42%)
2. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBK sebanyak 132 orang (100%)
3. Persentase peserta TOT dengan nilai akhir $\geq 80,01$ sebesar 93,99%
4. Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$ sebesar 100%
5. Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan sebesar 83,50%
6. Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan sebesar 92%
7. Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran sebesar 100%
8. Jumlah modul E-Learning yang disusun 1 Modul

9. Realisasi anggaran BBPK Jakarta tahun 2020 sebesar Rp.36.014.282.736 (97,54%)
10. Pencapaian kinerja BBPK Jakarta Tahun 2020 dibandingkan dengan target dalam RAK BBPK Jakarta tahun 2020 – 2024 yaitu sebesar 75,28%
11. Kontribusi pencapaian kinerja BBPK Jakarta Tahun 2020 dalam memenuhi target Renstra Kemenkes adalah sebesar 7,47%

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja di BBPK Jakarta Tahun 2020 antara lain :

1. Perubahan regulasi akibat adanya pandemic covid-19
2. Pembatalan kerjasama pelatihan dengan pola PNBK akibat adanya pandemic covid sehingga target PNBK tidak tercapai
3. Kurikulum dan Modul Metode E-Learning belum tersedia sehingga proses pembelajaran cukup terhambat
4. Penyesuaian metode pelatihan dari klasikal menjadi distance learning yang belum ada ketentuan tertulisnya
5. Peralatan komunikasi dan webinar yang belum cukup memadai

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, antara lain:

1. Menyesuaikan dengan regulasi yang baru
2. Mengusulkan penurunan revisi target PNBK
3. Berkoordinasi dengan Puslat SDM Kesehatan untuk melakukan konversi kurikulum klasikal ke *e-learning*
4. Berkoordinasi dengan Puslat SDM Kesehatan
5. Mengusulkan kebutuhan peralatan webinar

Pada tahun 2020 BBPK Jakarta mendapatkan beberapa penghargaan baik dari Unit Eselon I maupun dari Kementerian / Lembaga lain, yaitu :

1. Peringkat I Widyaiswara Berprestasi Tingkat Nasional dari Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI a.n Ns. Sri Suprpti, S.Kep

2. Peringkat III Temu Karya Tulis Ilmiah Widyaiswara Kesehatan a.n dr. Dhanita Amir, M.Kes

Dalam mencapai kinerjanya, BBPK Jakarta didukung oleh sumber daya keuangan yang dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja BBPK Jakarta Tahun Anggaran 2020. Pada awal tahun, BBPK Jakarta mendapat pagu anggaran sebesar Rp.64.238.189.000,- Yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp.59.371.887.000,- dan PNBP sebesar Rp.4.866.302.000,-.

Pada bulan Mei tahun 2020, anggaran BBPK Jakarta diefisiensi sebesar Rp16.406.285.000,- yang dialihkan untuk percepatan penanganan pandemi covid 19 sehingga pagu anggaran BBPK Jakarta berkurang menjadi Rp.47.831.904.000,- yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp.42.965.602.000,- dan pagu PNBP sebesar Rp.4.866.302.000,-.

Pada bulan Oktober tahun 2020, BBPK Jakarta kembali mengefisiensi anggaran sebesar Rp.10.909.734.000,- baik dari rupiah murni maupun PNBP. Anggaran rupiah murni dialihkan untuk percepatan penanganan covid-19 sedangkan target PNBP berkurang dikarenakan adanya pembatalan kerjasama oleh Kementerian / Lembaga lain akibat adanya pandemi. Oleh karena itu, pagu anggaran BBPK Jakarta berkurang yang semula Rp.47.831.904.000,- menjadi Rp.36.922.170.000,- yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp.35.848.421.000,- dan pagu PNBP sebesar Rp.1.073.749.000,-. Realisasi anggaran BBPK Jakarta pada tahun 2020 sebesar Rp.36.014.282.736,- (97,54%).

Adapun Penerimaan PNBP Tahun 2020 adalah sebesar Rp.899.444.000,- (76,23%) dari target Rp.1.179.944.000,-. Target PNBP tidak tercapai diakibatkan adanya pembatalan Kerjasama dan berkurangnya pemakaian fasilitas BBPK Jakarta akibat adanya pandemi Covid-19.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
I. LATAR BELAKANG	1
II. MAKSUD DAN TUJUAN	2
III. STRUKTUR ORGANISASI	2
IV. SISTEMATIKA	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
I. RENCANA AKSI KEGIATAN	5
Visi	5
Misi	6
Tujuan	6
Sasaran Kegiatan	6
II. ARAH KEGIATAN DAN STRATEGI	7
Arah Kegiatan	7
Strategi	7
III. PERJANJIAN KINERJA	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
I. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	12
Perbandingan Target dan Realisasi Pencapaian Tahun 2020	12
Perbandingan Capaian Kinerja BBPK Jakarta Dengan Tahun 2019	23

Perbandingan Capaian Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BBPK Jakarta Tahun 2020 – 2024	24
Perbandingan Capaian Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Kemenkes	25
Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Kinerja berikut Alternatif Solusi yang dilakukan	26
Analisis Kegiatan Yang Mendukung Keberhasilan Pencapaian Rencana Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2020	27
II. AKUNTABILITAS KEUANGAN	29
III. EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA.....	32
IV. SUMBER DAYA MANUSIA	32
Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Berdasarkan Golongan	33
Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	
BAB IV PENUTUP	35

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 3.1 Persentase Pegawai BBPK Jakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020
- Grafik 3.2 Persentase Pegawai BBPK Jakarta Berdasarkan Golongan Tahun 2020
- Grafik 3.3 Persentase Pegawai BBPK Jakarta Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2020

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Awal BBPK Jakarta Tahun 2020
- Tabel 2.2 Revisi Perjanjian Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2020
- Tabel 2.3 Alokasi Anggaran BBPK Jakarta Tahun 2020 Berdasarkan Kegiatan
- Tabel 3.1 Capaian Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan di BBPK Jakarta Tahun 2020
- Tabel 3.2 Daftar Widyaiswara Yang Karya Tulisnya Dipublikasikan
- Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan di BBPK Jakarta
- Tabel 3.4 Perbandingan capaian kinerja BBPK Jakarta secara kumulatif dengan target jangka menengah dalam BBPK Jakarta Tahun 2020 – 2024
- Tabel 3.5 Perbandingan capaian kinerja BBPK Jakarta secara kumulatif dengan target jangka menengah dalam Renstra Kemenkes Tahun 2020
- Tabel 3.6 Permasalahan dan Alternatif Solusi dalam mewujudkan kinerja organisasi di BBPK Jakarta Tahun 2020
- Tabel 3.7 Sasaran Kegiatan Pengembangan dan Pengendalian Mutu BBPK Jakarta Tahun 2020
- Tabel 3.8 Pelaksanaan Dukungan Manajemen Diklat di BBPK Jakarta Tahun 2020
- Tabel 3.9 Anggaran Yang Mendukung Capaian Kegiatan BBPK Jakarta Tahun 2020

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 39 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan, kedudukan BBPK Jakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan PPSDM Kesehatan.

Sebagai pertanggungjawaban Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan atas kegiatan yang telah dicapai, maka BBPK Jakarta menyusun Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj BBPK Jakarta tahun 2020 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2020 dalam rangka mencapai visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja Tahun 2020, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BBPK Jakarta pada tahun mendatang.

Secara kronologis penerapan SAKIP dilakukan dengan :

- a) Mempersiapkan dan menyusun Rencana Aksi Kegiatan yang berisi visi, misi, tujuan dan sasaran strategis untuk mencapai tujuan;
- b) Menyusun Rencana Kinerja Tahunan BBPK Jakarta
- c) Menyusun Perjanjian Kinerja
- d) Merumuskan Indikator Kinerja dengan berpedoman kepada kebijakan dan pelaksanaan program dan kegiatan
- e) Memantau dan mengamati pelaksanaan tugas pokok dan fungsi
- f) Melakukan pengukuran pencapaian dan evaluasi kinerja dengan mengkaji kinerja aktual dengan rencana / target yang ditetapkan dan membandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya; serta
- g) Melakukan evaluasi

Didalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BBPK Jakarta tahun 2020 – 2024, telah ditetapkan Tujuan dan Sasaran serta Arah Kegiatan dan Strategi BBPK Jakarta sampai tahun 2020.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan LKj BBPK Jakarta tahun 2020 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban BBPK Jakarta atas pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran / target yang telah ditetapkan.

Penyusunan LKj BBPK Jakarta tahun 2020 bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran BBPK Jakarta selama tahun 2020. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi tahun berikutnya.

III. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi BBPK Jakarta terdiri dari: kepala setingkat eselon IIb; 2 (dua) bidang dan 1 (satu) bagian setingkat eselon IIIb yang masing-masing membawahi 2 (dua) sub bidang dan sub bagian setingkat eselon IVa. Dalam rangka menunjang kegiatan pendidikan dan pelatihan di BBPK Jakarta, terdapat 4 Instalasi penunjang pelayanan pelatihan, yaitu : 1) Instalasi Pemasaran; 2) Instalasi Sumber Pembelajaran; 3) Instalasi Gizi dan Asrama; dan 4) Instalasi Sarana dan Prasarana. Dalam rangka penjaminan mutu, BBPK Jakarta membentuk Tim Penjaminan Mutu.

Struktur Organisasi BBPK Jakarta dapat dilihat pada bagan berikut ini:



BBPK Jakarta mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelatihan sumber daya manusia kesehatan. BBPK Jakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pelatihan sumber daya manusia kesehatan, pelatihan manajemen dan pelatihan unggulan tertentu;
- c. Pelaksanaan pengembangan metode dan teknologi pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
- d. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan kesehatan;
- e. Pelaksanaan kerja sama di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
- f. Penyelenggaraan kerja sama internasional di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
- g. Pengelolaan sistem informasi pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
- h. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan;

- i. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan; dan
- j. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Besar Pelatihan Kesehatan

IV. SISTEMATIKA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010, sistematika penulisan atau *outline* dari LKj BBPK Jakarta Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

RINGKASAN EKSEKUTIF
• Menguraikan secara singkat isi LKj BBPK Jakarta
BAB I PENDAHULUAN
• Bab ini menguraikan latar belakang, gambaran tugas pokok dan fungsi BBPK Jakarta serta sistematika penulisan LKj BBPK Jakarta
BAB II PERENCANAAN KINERJA
• Bab ini menguraikan tentang tujuan dan sasaran, Rencana Kinerja Tahunan, serta Perjanjian Kinerja BBPK Jakarta
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
• Bab ini menguraikan tentang pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas serta sumber daya di BBPK Jakarta
BAB IV PENUTUP
• Lampiran - lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

I. RENCANA AKSI KEGIATAN

Rencana Aksi Kegiatan Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta disusun dengan jangka lima tahunan dan selanjutnya dijabarkan dalam kegiatan setiap tahunnya dalam bentuk matrik perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Rencana Aksi Kegiatan BBPK Jakarta merencanakan kegiatan pelatihan dengan mengacu pada RAP Badan PPSDM Kesehatan. RAK BBPK Jakarta periode tahun 2020 – 2024 merupakan dokumen perencanaan lima tahunan sebagai pedoman implementasi Rencana Kerja Tahunan, untuk mendukung program pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan.

Landasan hukum yang mendukung perlunya pelatihan, yaitu Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) pasal 70 menyatakan bahwa PNS mempunyai hak untuk pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, kursus, dan penataran. Dan Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil, mengharuskan setiap Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara professional dengan dilandasi kepribadian dan etika PNS sesuai dengan kebutuhan instansi.

A. Pernyataan Visi

BBPK Jakarta memiliki Visi yang dituangkan dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

***BBPK Jakarta unggul berbasis teknologi yang menghasilkan
SDM berdaya saing internasional tahun 2024***

Visi tersebut memiliki makna bahwa BBPK Jakarta sebagai penyelenggara pelatihan berbasis teknologi harus lebih maju sehingga dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia lulusan BBPK Jakarta dapat bersaing di dunia internasional pada tahun 2024.

B. Pernyataan Misi

Misi merupakan suatu pernyataan tentang kegiatan yang akan dilakukan BBPK Jakarta untuk mencapai Visi BBPK Jakarta. Misi BBPK Jakarta disusun secara bersama – sama dengan mengacu pada tugas dan fungsi BBPK Jakarta. Misi BBPK Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelatihan yang mempunyai kompetensi terstandarisasi internasional
2. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam seluruh proses bisnis BBPK Jakarta
3. Menyediakan SDM BBPK Jakarta yang diakui secara internasional
4. Menyediakan sarana prasarana berstandar internasional
5. Menyediakan anggaran untuk mendukung BBPK Jakarta berstandar internasional

C. Tujuan

Tujuan BBPK Jakarta adalah “Menciptakan SDM Unggul untuk melaksanakan program Kementerian Kesehatan”.

D. Sasaran Kegiatan

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Nomor: HK.02.02/I/637/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, ditetapkan 1 sasaran kegiatan tahun 2020, yaitu **“Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan”**

II. ARAH KEGIATAN DAN STRATEGI

A. Arah Kegiatan

Arah kegiatan Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta didasarkan pada arah kebijakan program pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan. Arah kebijakan program pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan adalah meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan.

Adapun arah kegiatan BBPK Jakarta, yaitu :

1. Peningkatan kualitas, serta jenis pelatihan SDM Kesehatan dan masyarakat;
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya pengelolaan pelatihan;
3. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan pelatihan.

B. STRATEGI

Strategi BBPK Jakarta disusun sebagai tahapan pencapaian tujuan BBPK Jakarta. Tujuan BBPK Jakarta diarahkan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Badan PPSDM Kesehatan dan Kementerian Kesehatan. Strategi BBPK Jakarta, yaitu :

1. Peningkatan jumlah dan jenis pelatihan;
2. Peningkatan mutu pelatihan melalui akreditasi institusi dan akreditasi pelatihan;
3. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia pengelolaan pelatihan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya;
4. Peningkatan jumlah dan jenis sarana prasarana pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan era globalisasi;
5. Pengembangan sistem teknologi informasi dalam semua jenis pelayanan di BBPK Jakarta;
6. Optimalisasi peran mitra dan jejaring kerja.

III. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi/satuan organisasi/satuan kerja dalam rentang waktu satu tahun. Dengan adanya komitmen pimpinan satuan kerja yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur, akan mendorong penerima amanah untuk terus meningkatkan kinerja satuan kerja yang dipimpinnya. Perjanjian kinerja juga berfungsi untuk menilai keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran satuan kerja.

Perjanjian kinerja BBPK Jakarta tahun 2020 memuat sasaran kegiatan, indikator kinerja serta target yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun. Perjanjian kinerja awal BBPK Jakarta tersaji dalam tabel 2.1

Tabel. 2.1

Perjanjian Kinerja Awal BBPK Jakarta Tahun 2020

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	1.967 Orang
		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBK	420 Orang
		Persentase peserta TOT dengan nilai akhir $\geq 80,01$	70%
		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau	90%

		kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	
		Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%
		Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	60%
		Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	100%
		Jumlah modul E-Learning yang disusun	1 Modul

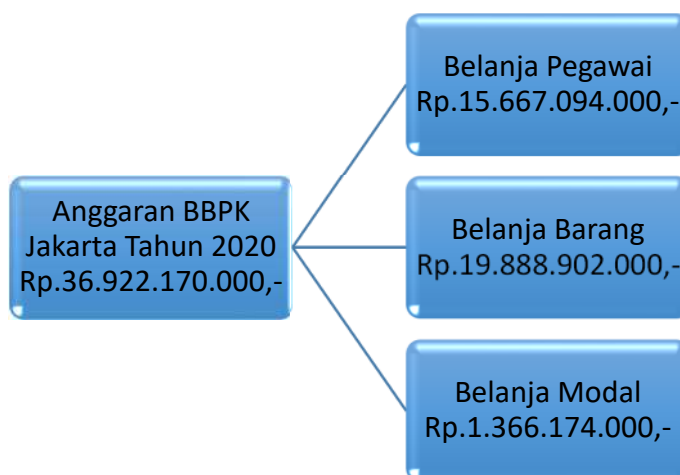
Pada bulan November tahun 2020, BBPK Jakarta mengajukan perubahan Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya efisiensi anggaran untuk percepatan penanganan *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang berdampak pada menurunnya target BBPK Jakarta. Adapun revisi Perjanjian Kinerja BBPK Jakarta dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Revisi Perjanjian Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2020

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	1.550 Orang
		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan	132 Orang

	terakreditasi yang bersumber dari PNBP	
	Persentase peserta TOT dengan nilai akhir $\geq 80,01$	70%
	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	90%
	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%
	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	60%
	Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	100%
	Jumlah modul E-Learning yang disusun	1 Modul

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tersebut didukung dengan Anggaran per kegiatan Tahun 2020 baik dari Rupiah Murni maupun PNBP dengan rincian sebagai berikut :



Tabel 2.3
Alokasi Anggaran BBPK Jakarta Tahun 2020
Berdasarkan Kegiatan

No	Kegiatan	Jumlah Anggaran
1	Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan (2076)	Rp.7.367.290.000,-
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (2079)	Rp.29.554.880.000,-
TOTAL		Rp.36.922.170.000,-

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

I. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja merupakan kegiatan manajemen, khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat capaian kinerja BBPK Jakarta Tahun 2020 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi masing – masing indikator kinerja sasaran. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2020, BBPK Jakarta menetapkan satu sasaran kegiatan, yaitu:

**Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang Bermutu /
Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Penjelasan terkait pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja BBPK Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Perbandingan Target dan Realisasi Pencapaian Tahun 2020

Perbandingan target dan realisasi pencapaian tahun 2020 adalah sebagaimana terlihat dalam tabel 3.1

Tabel 3.1

Capaian Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM)
Kesehatan di BBPK Jakarta Tahun 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	1.550 Orang	1.665 Orang

Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNB	132 Orang	132 Orang
	Persentase peserta TOT dengan nilai akhir $\geq 80,01$	70%	93,99%
	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	90%	100%
	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%	83,50%
	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	60%	92%
	Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	100%	100%
	Jumlah modul E-Learning yang disusun	1 Modul	1 Modul

1) Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan akreditasi Jumlah

Target pada indikator ini adalah sebesar 1.550 orang sedangkan pencapaiannya adalah sebesar 1.665 orang (107,42%). Pada indikator ini didukung oleh kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

A. Pelatihan Teknis

Capaian pelatihan teknis yang dibiayai dari dana rupiah murni pada tahun 2020 adalah sebanyak 1.578 orang. Adapun yang mendapat sertifikat dapat dilihat pada rincian sebagai berikut:

1. Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individu (Tugsus Individu)	379 Orang
2. Pelatihan TKHI Jakarta	192 Orang
3. Pelatihan Pengendali Pelatihan	30 Orang
4. Pelatihan Tim Penilai Jabatan Fungsional	61 Orang
5. Pelatihan TKHI Lombok	30 Orang
6. Pelatihan Penyusunan Dokumen Mutu Akreditasi Institusi	30 Orang
7. Pelatihan Pelayanan Darah Bagi Perawat	26 Orang
8. Pelatihan Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Menengah	60 Orang
9. Pelatihan Penyuluh Anti Korupsi	80 Orang
10. Pelatihan Training Officer Course	30 Orang
11. Pelatihan Vaksinator	324 Orang
12. TOT Bagi Penguji Kompetensi Jabfungkes	29 Orang
13. TOT Vaksinator	60 Orang
14. Pelatihan ICU Dasar Bagi Perawat di Wisma Atlet	50 Orang
15. TOT Jabfung Terapis Gigi dan Mulut	28 Orang
16. TOT Jabfung Perawat	24 Orang
17. Pelatihan ACLS Bagi Dokter di Wisma Atlet	95 Orang
18. Pelatihan BTCLS di Wisma Atlet	50 Orang
Jumlah	1.578 orang

B. Pelatihan Penjenjangan

Capaian pelatihan penjenjangan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II	58 Orang
2. Pelatihan Kepemimpinan Administrator	29 Orang
Jumlah	87 Orang

2) Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNB

Target pada indikator ini adalah sebesar 132 orang dan pencapaiannya sebesar 132 orang (100%). Pada indikator ini didukung oleh kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

A. Pelatihan Teknis

Capaian Pelatihan Teknis pada tahun 2020 di BBPK Jakarta dengan pola PNB yaitu Pelatihan Training Officer Course sebanyak 59 Orang dan Pelatihan Tim Penilai Jabatan Fungsional sebanyak 30 orang. Sehingga total capaian pelatihan teknis dengan pola PNB sebanyak 89 Orang.

B. Pelatihan Penjenjangan

Capaian pelatihan penjenjangan yang dibiayai dari dana PNB pada tahun 2020 adalah sebanyak 43 orang. Adapun yang mendapat sertifikat yaitu peserta pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator sebanyak 4 orang dan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II sebanyak 39 orang.

3) Persentase peserta TOT dengan nilai akhir $\geq 80,01$

Capaian persentase peserta TOT di BBPK Jakarta adalah sebesar 93,99%. Penilaian pada peserta didapat dari hasil penilaian Pre Test, Post Test, dan Microteaching. Adapun TOT yang dilaksanakan oleh BBPK Jakarta adalah TOT Bagi penguji Kompetensi Jabatan

Fungsional Kesehatan, TOT Vaksinator, TOT Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut dan TOT Jabatan Fungsional Perawat.

4) Persentase peserta pelatihan (latsar dan kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$

Capaian persentase peserta pelatihan (latsar dan kepemimpinan) di BBPK Jakarta adalah sebesar 100%. Penilaian pada peserta dilihat dari banyak variabel. Pada Pelatihan Dasar CPNS penilaian dilakukan dengan memperhatikan penilaian akademik, penilaian rancangan aktualisasi, dan penilaian pelaksanaan aktualisasi. Pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator memperhatikan penilaian perencanaan inovasi dan manajemen perubahan. Jenis pelatihan yang dilaksanakan adalah Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II, Pelatihan Kepemimpinan Administrator dan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II.

5) Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan

Capaian persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional di BBPK Jakarta adalah sebesar 83,50%. Penilaian pada peserta pelatihan teknis dan fungsional juga berbeda di setiap pelatihannya. Pada pelatihan TKHI, nilai akhir didapat dari ujian tulis, ujian kompetensi, pelayanan medik dan asuhan keperawatan serta sikap penilaian sikap. Pada pelatihan Tugas Khusus Individu memperhatikan penilaian pre test dan post test. Pada pelatihan ATLM penilaian didapat dari uji komprehensif dan uji kompetensi. Jenis pelatihan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- 1) Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas (Tugsus Individu)
- 2) Pelatihan TKHI Jakarta
- 3) Pelatihan TKHI Lombok
- 4) Pelatihan Pengendali Pelatihan
- 5) Pelatihan Tim Penilai Jabatan Fungsional

- 6) Pelatihan Training Officer Course
- 7) Pelatihan Penyusunan Dokumen Mutu Akreditasi Institusi
- 8) Pelatihan Pelayanan Darah Bagi Perawat
- 9) Pelatihan Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Menengah
- 10) Pelatihan Penyuluh Anti Korupsi
- 11) Pelatihan Vaksinator
- 12) TOT Bagi Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan
- 13) TOT Vaksinator
- 14) Pelatihan ICU Dasar Bagi Perawat di Wisma Atlet
- 15) TOT Jabfung Terapis Gigi dan Mulut
- 16) TOT Jabfung Perawat
- 17) Pelatihan ACLS Bagi Dokter di Wisma Atlet
- 18) Pelatihan BTCLS di Wisma Atlet

6) Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan

Indikator ini dicapai dari total jumlah widyaiswara di BBPK Jakarta yang karya tulisnya dipublikasikan. Total widyaiswara yang karya tulisnya dipublikasikan adalah sebanyak 23 orang (92%) dari 25 widyaiswara.

Tabel 3.2

Daftar Widyaiswara Yang Karya Tulisnya Dipublikasikan

No	Nama	Jabatan	Judul Tulisan	Penerbit
Widyaiswara				
1	drg. Dara Nayati, M.Kes	Widyaiswara Ahli Utama	Implementasi E- Learning di BBPK Jakarta	Buletin BBPK Jakarta Edisi II
2	dr. Asjikin Iman Hidayat Dachlan, MHA	Widyaiswara Ahli Utama	Manusia Indonesia Sehat Wujudkan Indonesia Sehat	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV

3	dr. H. R. Dedi Kuswenda, M.Kes	Widyaiswara Ahli Utama	Organisasi Pembelajaran & Implementasinya Dalam Jabatan	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV
4	Drs. Wayan Rai Suarthana, MM	Widyaiswara Ahli Utama	Energi Kepemimpinan Energi Keberhasilan Organisasi	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV
5	dr. Embry Netty, M.Kes	Widyaiswara Ahli Utama	Pendampingan Perencanaan Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kutai Kartanagara	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV
6	DR. Ina Yuniati, Dipl.M, M.Sc	Widyaiswara Ahli Madya	Pemimpin Transformational Kepemimpinan Puskesmas Masa Kini	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV
7	Margaretha Yuliani, SKM, MM	Widyaiswara Ahli Madya	Work From Home & Widyaiswara	Buletin BBPK Jakarta Edisi I
			Sudahkah Kita Gemar Membaca?	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
8	drg. Maria Ema LL, M.Si.Med	Widyaiswara Ahli Madya	Gambaran Penyuluhan dan Aksi Pemberantasan Korupsi di BBPK Jakarta	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV

9	Rusmiati, S.Kom, MM	Widyaiswara Ahli Madya	Populernya Pembelajaran Daring ditengah Pandemi Covid- 19	Buletin BBPK Jakarta Edisi I
10	Deviana, SKM, M.Kes	Widyaiswara Ahli Madya	Pemanfaatan E- Learning Pada Pelatihan di Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Sebuah Percepatan Penguatan Literasi Digital Bagi Seluruh Unsur Dalam Penyelenggaraan Pelatihan	Buletin BBPK Jakarta Edisi II
11	Dorce Tandung, S.Sos, MAP	Widyaiswara Ahli Madya	Penerapan Komunikasi NLP dalam Model Pembelajaran	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
			Penerapan Budaya Kerja Profesional dalam Organisasi	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
12	dr. Fathonah, MKM	Widyaiswara Ahli Madya	Laporan Pengendali Pelatihan dalam Implementasi Blended Learning Pelatihan	Buletin BBPK Jakarta Edisi I

			Kepemimpinan Administrator (PKA) di BBPK Jakarta	
13	Yana Irawati, SE, SKM, MKM	Widyaiswara Ahli Madya	Berpikir terbalik menyikapi virus corona	Buletin BBPK Jakarta Edisi I
			Serba Serbi Kepuasan Pelanggan	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV
14	dr. Titien Rostini K, M.MKes	Widyaiswara Ahli Madya	Serunya Mengikuti Diklat PAK di BBPK Jakarta Dalam Masa Pandemi Covid-19	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV
15	dr. Dhanita Amir, M.Kes	Widyaiswara Ahli Muda	Beradaptasi dengan Isu Ergonomi saat WFH di Masa Pandemi Covid-19	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
16	Edy Suprpto, S.Si, M.Si	Widyaiswara Ahli Muda	Serba Serbi Kepuasan Pelanggan	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV
17	Ns. Sri Suprpti, S.Kep	Widyaiswara Ahli Madya	Preseptorsip, Solusi Dalam Pembelajaran Online	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
18	Arihni Supriati, SKM, M.Epid	Widyaiswara Ahli Madya	Hygiene Sanitasi TPM Tempat	Buletin BBPK Jakarta Edisi I

			Pengolahan Makanan	
			Inarata PIS-PK	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
19	Widiawati Walangati, SKM	Widyaiswara Ahli Madya	Manfaat Media Lagu dalam Proses Pembelajaran bagi Widyaiswara dan Peserta Latsar CPNS	Buletin BBPK Jakarta Edisi I
20	Yuli Susilowati, S.Psi, MM	Widyaiswara Ahli Madya	Coaching Suatu Metode yang Efektif (Jevit beteer Mind Indonesia, 2020)	Buletin BBPK Jakarta Edisi I
			Menghadapi Peserta Pelatihan yang Memiliki Ciri - Ciri Kepribadian Toxic	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
21	dr. Dwidea Yuliana	Widyaiswara Ahli Muda	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran dan Tugas Widyaiswara sebagai Pengendali Pelatihan	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV
22	Miftakhuddiniyah, SKM, M.Epid	Widyaiswara Ahli Muda	Peran Widyaiswara	Buletin BBPK Jakarta Edisi I

			dalam Penerapan Teknologi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0	
			Workshop Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Bagi WI dan Penyelenggara Pelatihan	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
23	dr. Marlenita BR Ginting, MKM	Widyaiswara Ahli Pertama	Kinerja 37° C	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV

7) Persentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran

Pada indikator ini, data diperoleh dari laporan hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan / proses pembelajaran selama yang bersangkutan menjadi pengendali pelatihan. Adapun realisasi pada tahun 2020 adalah sebanyak 25 orang (100%) dari 25 orang widyaiswara di BBPK Jakarta.

8) Jumlah modul E-Learning yang disusun

Capaian pada Indikator ini adalah 1 Modul (100%) dari target 1 Modul. Modul E-Learning disusun oleh WI BBPK Jakarta yaitu dr. Marlenita BR Ginting, MKM dan tim. Adapun judul e-modul yang disusun adalah e-modul BLC Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Tenaga Pelatih Kesehatan.

2. Perbandingan Capaian Kinerja BBPK Jakarta dengan tahun 2019

Perbandingan capaian kinerja BBPK Jakarta untuk sasaran strategis pelaksanaan pelatihan sumber daya manusia (SDM) kesehatan di BBPK Jakarta adalah sebagaimana terlihat dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3

Perbandingan capaian kinerja sasaran strategis pelaksanaan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan di BBPK Jakarta

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2019	TAHUN 2020
Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	1.637 Orang	1.665 Orang
	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNB	772 Orang	132 Orang
	Persentase peserta TOT dengan nilai akhir $\geq 80,01$	95%	93,99%
	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	99,69%	100%

Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	84,65%	83,50%
Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	46,67%	92%
Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	100%	100%
Jumlah Modul E-Learning Yang Disusun	-	1 Modul

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui bahwa semua target dari sasaran kegiatan tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / pelatihan sumber daya manusia kesehatan di BBPK Jakarta tahun 2020 terpenuhi.

3. Perbandingan Capaian Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BBPK Jakarta Tahun 2020 – 2024

Target BBPK Jakarta Tahun 2020 dalam RAK BBPK Jakarta Tahun 2015 – 2020 adalah 2.387 orang. Adapun perbandingan capaian kinerja BBPK Jakarta Tahun 2020 dengan target jangka menengah dalam RAK bisa dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4

Perbandingan capaian kinerja BBPK Jakarta dengan target jangka menengah dalam RAK BBPK Jakarta Tahun 2020 - 2024

Target RAK 2020 – 2024	Target BBPK Jakarta Tahun 2020	Realisasi BBPK Jakarta
2.387 Orang	1.682 Orang (70,47%)	1.797 Orang (75,28%)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa target dan realisasi SDM yang dilatih di BBPK Jakarta dalam DIPA Tahun 2020 dibandingkan dengan target dalam RAK BBPK Jakarta Tahun 2020 – 2024 tercapai 75,28%. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran dari Kementerian Kesehatan terkait program, jenis pelatihan dan jumlah peserta pelatihan yang diselenggarakan di Unit Pelaksana Teknis karena adanya pandemi Covid-19.

4. Perbandingan Capaian Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Kemenkes

Target renstra pada tahun 2020 adalah 36.000 orang. Perbandingan capaian kinerja BBPK Jakarta Tahun 2020 dengan target jangka menengah dalam Renstra Kemenkes bisa dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5

Perbandingan capaian kinerja BBPK Jakarta secara kumulatif dengan target jangka menengah dalam Renstra Kemenkes Tahun 2020

Target Renstra 2020 – 2024	Target BBPK Jakarta Tahun 2020	Realisasi BBPK Jakarta
24.070 Orang	1.682 Orang (6,99%)	1.797 Orang (7,47%)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa SDM yang dilatih di BBPK Jakarta pada Tahun 2020 capaian realisasinya jika dibanding dengan target renstra adalah 7,47%. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran dari Kementerian Kesehatan terkait program, jenis pelatihan dan jumlah peserta pelatihan yang diselenggarakan di Unit Pelaksana Teknis karena adanya pandemi Covid-19.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Kinerja berikut Alternatif Solusi yang Dilakukan

Permasalahan yang terjadi dalam mewujudkan kinerja organisasi sebagaimana terlihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6

Permasalahan dan Alternatif Solusi dalam mewujudkan kinerja organisasi di BBPK Jakarta Tahun 2020

NO	PERMASALAHAN	ALTERNATIF SOLUSI YANG DILAKUKAN
1	Perubahan regulasi akibat adanya pandemi covid-19	Menyesuaikan dengan regulasi yang baru
2	Pembatalan kerjasama pelatihan dengan pola PNBPN akibat adanya pandemi covid sehingga target PNBPN tidak tercapai	Mengusulkan penurunan revisi target PNBPN
3	Kurikulum dan Modul Metode E-Learning belum tersedia sehingga proses pembelajaran cukup terhambat	Berkoordinasi dengan Puslat SDM Kesehatan untuk melakukan konversi kurikulum klasikal ke <i>e-learning</i>
4	Penyesuaian metode pelatihan dari klasikal menjadi <i>distance learning</i> yang belum ada ketentuan tertulisnya	Berkoordinasi dengan Puslat SDM Kesehatan
5	Peralatan komunikasi dan webinar yang belum cukup memadai	Mengusulkan kebutuhan peralatan webinar

6. Analisis Kegiatan yang Mendukung Keberhasilan Pencapaian Rencana Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2020

Keberhasilan pencapaian kinerja BBPK Jakarta Tahun 2020 didukung oleh beberapa indikator kinerja pendukung, antara lain :

PENGEMBANGAN DAN PENGENDALIAN MUTU DIKLAT

Pencapaian sasaran strategis pelaksanaan pengembangan dan pengendalian mutu diklat di BBPK Jakarta pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7
Sasaran Kegiatan Pengembangan dan Pengendalian Mutu
BBPK Jakarta Tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
Meningkatnya Mutu Pelatihan	Jumlah sertifikat yang diterbitkan	1.550 lembar sertifikat	1.797 lembar sertifikat

Capaian pelaksanaan pengembangan dan pengendalian mutu Diklat di BBPK Jakarta Tahun 2020, antara lain :

1. Adanya laporan Komite Penjaminan Mutu pelatihan penjenjangan dan latsar CPNS tahun 2020 setiap bulan.
2. Adanya dokumen akreditasi institusi pelatihan tahun 2020.
3. Adanya laporan Audit Mutu Internal setiap semester oleh Tim Pengendali Mutu tahun 2020.

DUKUNGAN MANAJEMEN DIKLAT DAN TUGAS TEKNIS LAINNYA

Pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Dukungan Manajemen Diklat dan Tugas Teknis Lainnya ini dapat dilihat pada Tabel 3.8

Tabel 3.8

Pelaksanaan Dukungan Manajemen Diklat di BBPK Jakarta Tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
Meningkatnya Dukungan Manajemen	Jumlah Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran	2 DOK	2 DOK
Diklat dan Tugas Teknis Lainnya	Jumlah Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara	2 DOK	2 DOK
	Jumlah Laporan Kinerja	2 DOK	2 DOK
	Jumlah Bulan Layanan Perkantoran	12 BULAN	12 BULAN

Pencapaian sasaran strategis meningkatnya Dukungan Manajemen Diklat dan Tugas Teknis Lainnya di BBPK Jakarta Tahun 2020, adalah:

- Jumlah Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran: 2 dokumen, yaitu RKAKL TA 2020 dan RKAKL TA 2021
- Jumlah laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara: 2 dokumen, yaitu Laporan semesteran SAI – SIMAK BMN.
- Jumlah laporan kinerja: 2 dokumen, yaitu Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah dan Laporan Tahunan.
- Jumlah bulan layanan perkantoran: 12 Bulan layanan perkantoran (berupa Pembayaran Gaji Pegawai dan Pembayaran operasional dan pemeliharaan perkantoran).

Selain hal tersebut diatas, pada tahun 2020 BBPK Jakarta mendapatkan beberapa penghargaan baik dari Unit Eselon I maupun dari Kementerian / Lembaga lain, yaitu :

1. Peringkat I Widyaiswara Berprestasi Tingkat Nasional dari Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI a.n Ns. Sri Suprpti, S.Kep

2. Peringkat III Temu Karya Tulis Ilmiah Widyaiswara Kesehatan a.n dr. Dhanita Amir, M.Kes.

II. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam mencapai kinerjanya, BBPK Jakarta didukung oleh sumber daya keuangan yang dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja BBPK Jakarta Tahun Anggaran 2020. Pada awal tahun, BBPK Jakarta mendapat pagu anggaran sebesar Rp.64.238.189.000,- Yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp.59.371.887.000,- dan PNBP sebesar Rp.4.866.302.000,-.

Pada bulan Mei tahun 2020, anggaran BBPK Jakarta diefisiensi sebesar Rp16.406.285.000,- yang dialihkan untuk percepatan penanganan pandemi covid 19 sehingga pagu anggaran BBPK Jakarta berkurang menjadi Rp.47.831.904.000,- yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp.42.965.602.000,- dan pagu PNBP sebesar Rp.4.866.302.000,-.

Pada bulan Oktober tahun 2020, BBPK Jakarta kembali mengefisiensi anggaran sebesar Rp.10.909.734.000,- baik dari rupiah murni maupun PNBP. Anggaran rupiah murni dialihkan untuk percepatan penanganan covid-19 sedangkan target PNBP berkurang dikarenakan adanya pembatalan kerjasama oleh Kementerian / Lembaga lain akibat adanya pandemi. Oleh karena itu, pagu anggaran BBPK Jakarta berkurang yang semula Rp.47.831.904.000,- menjadi Rp.36.922.170.000,- yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp.35.848.421.000,- dan pagu PNBP sebesar Rp.1.073.749.000,-. Realisasi anggaran BBPK Jakarta pada tahun 2020 sebesar Rp.36.014.282.736,- (97,54%).

Adapun Penerimaan PNBP Tahun 2020 adalah sebesar Rp.899.444.000,- (76,23%) dari target Rp.1.179.944.000,-. Target PNBP tidak tercapai diakibatkan adanya pembatalan Kerjasama dan berkurangnya pemakaian fasilitas BBPK Jakarta akibat adanya pandemi Covid-19.

Anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian kegiatan BBPK Jakarta berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2020 dapat dilihat pada tabel berikut 3.9

Tabel 3.9
Anggaran Yang Mendukung Capaian Kegiatan
BBPK Jakarta Tahun 2020

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	ANGGARAN
Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan 80,36%	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	1.550 Orang	1.665 Orang	4.392.377.000
	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNPB	132 Orang	132 Orang	235.740.000
	Persentase peserta TOT	70%	93,99%	131.700.000

	dengan nilai akhir $\geq 80,01$			
	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	90%	100%	582.345.000
	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%	83,50%	3.914.072.000
	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	60%	92%	2.718.000
	Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	100%	100%	
	Jumlah modul E-Learning yang disusun	1 Modul	1 Modul	70.000.000

III. EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA

BBPK Jakarta memiliki program *green office* dan hemat energi seperti membuka jendela ruang kantor dan mematikan AC ruangan pada pagi hari sampai jam 09.00 WIB, pembatasan penggunaan lift yang hanya beroperasi pada pukul 07.00 – 20.00, pembatasan penggunaan lampu dengan memasang lampu otomatis di Lorong dan kamar mandi, membuat kolam resapan air hujan dan mengadakan penghijauan. Dengan menerapkan hal tersebut, BBPK Jakarta mampu melakukan efisiensi anggaran pada belanja langganan listrik. Selain itu pada proses pembelajaran BBPK Jakarta juga memanfaatkan Teknologi Informasi (*paperless*).

IV. SUMBER DAYA MANUSIA

Keadaan SDM di BBPK Jakarta dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, golongan, dan latar belakang pendidikan

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Sampai dengan Desember 2020, jumlah SDM di BBPK Jakarta sebanyak 104 Pegawai Negeri Sipil (PNS) terdiri dari Laki – Laki sebanyak 46 orang (44,23%) dan Perempuan sebanyak 58 orang (55,77%). Sedangkan jumlah pegawai non PNS berjumlah 44 orang. SDM di BBPK Jakarta berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik 3.1

Grafik 3.1 Persentase Pegawai BBPK Jakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020

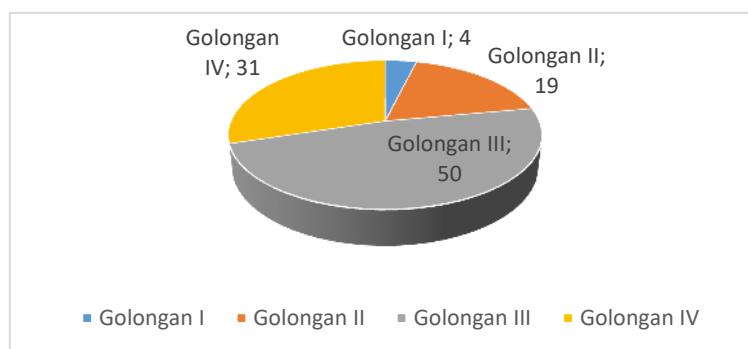


Sumber : SIMKA per 31 Desember 2020

2. Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongan dari 104 pegawai BBPK Jakarta sebanyak 31 orang (29,81%) adalah golongan IV, 50 orang (48,08%) adalah golongan III, 19 orang (18,27%) adalah golongan II dan 4 orang (3,85%) adalah golongan I. Keadaan SDM di BBPK Jakarta berdasarkan golongan dapat dilihat pada grafik 3.2

Grafik 3.2 Persentase Pegawai BBPK Jakarta Berdasarkan Golongan Tahun 2020

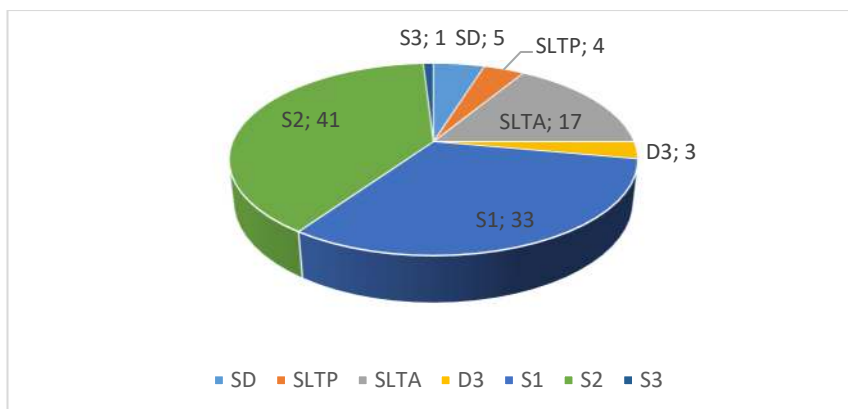


Sumber : SIMKA per 31 Desember 2020

3. Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan latar belakang pendidikan dari 105 pegawai BBPK Jakarta sebanyak 1 orang (0,96%) adalah S.3, 41 orang (39,42%) adalah S.2, 33 orang (31,73%) adalah golongan S.1, 3 orang (2,88%) D.3, 17 orang (16,35%) adalah SLTA, 4 orang (3,85%) SLTP dan 5 orang (4,81%) adalah SD. Keadaan SDM di BBPK Jakarta berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada grafik 3.3

Grafik 3.3 Persentase Pegawai BBPK Jakarta Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2020



Sumber : SIMKA Per 31 Desember 2020

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja BBPK Jakarta dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil.

Seluruh kegiatan di BBPK Jakarta didukung dengan anggaran baik yang bersumber dari Rupiah Murni maupun PNBP. Realisasi anggaran BBPK Jakarta tahun 2020 adalah sebesar Rp.36.014.282.736,- (97,54%).

Permasalahan yang dihadapi BBPK Jakarta pada Tahun 2020 adalah:

1. Perubahan regulasi akibat adanya pandemic covid-19
2. Pembatalan kerjasama pelatihan dengan pola PNBP akibat adanya pandemic covid sehingga target PNBP tidak tercapai
3. Kurikulum dan Modul Metode E-Learning belum tersedia sehingga proses pembelajaran cukup terhambat
4. Penyesuaian metode pelatihan dari klasikal menjadi distance learning yang belum ada ketentuan tertulisnya
5. Peralatan komunikasi dan webinar yang belum cukup memadai

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, antara lain:

1. Menyesuaikan dengan regulasi yang baru
2. Mengusulkan penurunan revisi target PNBP
3. Berkoordinasi dengan Puslat SDM Kesehatan untuk melakukan konversi kurikulum klasikal ke *e-learning*
4. Berkoordinasi dengan Puslat SDM Kesehatan
5. Mengusulkan kebutuhan peralatan webinar